

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Metode yang disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan di desa Wonoharjo kabupaten Pangandaran. Adapun dasar dari penelitian ini adalah untuk menjawab masalah yang ada, sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai dengan baik. Selain itu, pemilihan metode yang tepat akan membantu penulis sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian, sehingga berjalan lancar dan sesuai dengan harapan.

A. Lokasi, Waktu dan Objek Penelitian

Kabupaten Pangandaran desa Wonoharjo berbatasan langsung dengan Jawa Tengah kurang lebih berjarak 15 kilometer kita bisa langsung memasuki daerah Jawa Tengah. Dilihat dari letak Geografisnya yang berdekatan sehingga terjadilah proses *assimilasi* di Pangandaran yang penduduknya tidak hanya dari suku Sunda melainkan juga dari suku Jawa, dan dengan sendirinya di desa tersebut terjadi penyesuaian ataupun percampuran budaya yang berusaha untuk mengurangi perbedaan antara ras, suku, orang-perorangan atau kelompok-kelompok saling mempengaruhi.

Salah satu faktor yang menentukan objektif tidaknya sebuah penelitian adalah keterangan tentang lokasi yang akan dipergunakan untuk penelitian. Oleh karena itu, berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu **Kesenian Janeng pada Acara Khitanan di Wonoharjo Kabupaten Pangandaran**. Maka lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah dusun Bojong Gebang desa Wonoharjo kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran sebagai tempat dilangsungkannya penelitian. Serta dikediaman ibu Soimah sebagai ketua kesenian *Janeng*, bapak Wahsiman selaku wakil

ketua dari kesenian *Janeng*, dan kediaman bapak Karyo Taruno sebagai penasehat. Dimana ketiga narasumber tersebut beralamat di dusun Bojong Gebang desa Wonoharjo Rt 01, Rw 04, Kabupaten Pangandaran.

Waktu pelaksanaan penelitian penulis melakukan observasi pada bulan maret sampai dengan april 2014. Waktu yang dilaksanakan dipastikan saat di waktu senggang yakni antara pukul 13.00 sampai dengan selesai, hal ini dilaksanakan agar tidak mengganggu aktivitas para pemain kesenian *Janeng* yang mayoritas para pemainnya bekerja sebagai petani.

1. Pemain Musik dalam Kesenian *Janeng*

Kesenian *Janeng* ini terbangun dari beberapa *waditra* yang saling mendukung dengan pada akhirnya terciptalah sebuah pertunjukan musik yang harmonis dan nikmat untuk didengar. Oleh karena itu peneliti tidak hanya ingin mengenalkan *waditra-waditra* yang mendukung dalam pertunjukan kesenian *Janeng* tetapi juga ingin mengenalkan para pemain musik dalam kesenian *Janeng* yang terdapat di Dusun Bojong Gebang Desa Wonoharjo Kabupaten Pangandaran, berikut adalah tabel daftar para pemain musik dalam kesenian *Janeng* yang terdapat di Dusun Bojong Gebang Desa Wonoharjo Kabupaten Pangandaran serta alat musik yang di pegang oleh masing-masing pemain musik:

Tabel. IV.1
Data dari grup pemain musik dalam kesenian *Janeng* yang terdapat di
Dusun Bojong Gebang Desa Wonoharjo Kabupaten Pangandaran
(Data hasil wawancara 9 mei 2014)

NO	NAMA PEMAIN	WADITRA YANG DI PEGANG/DI MAINKAN
----	-------------	--------------------------------------

1.	Muklis	<i>Kendang</i>
2.	Warman	<i>Tamborin atau Kecrek</i>
3.	Tarman	Penyanyi
4.	Usman	<i>Saron</i>
5.	Tasman	<i>Cengkung</i>
6.	Slamet	<i>Angklung</i>
7.	Suhadmin	<i>Suling</i>
8.	Warta	<i>Tipung</i>
9.	Wasimah	Penyanyi
10.	Karyo Taruno	Penyanyi
11.	Soimah	Penyanyi
12.	Sri	<i>Terbang kecil</i>
13.	Siti	Penyanyi
14.	Ningsih	<i>Terbang sedang</i>
15.	Mbah Tukiem	Penyanyi
16.	Mbah Jumi	<i>Terbang besar</i>
17.	Mbah Jumarni	Penyanyi

Objek penelitian dalam hal ini peneliti mencoba melakukan pencarian informasi dari pimpinan kesenian *Janeng* yakni Ibu Soimah, Bapak Wahsiman selaku wakil ketua dan Bapak Karyo Taruno selaku penasehat. Selain pimpinan seni *janeng* peneliti juga melakukan observasi kepada pemain seninya yang mengetahui tentang kesenian *Janeng* di Desa wonoharjo Kabupaten Pangandaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif dimaksudkan untuk mengungkapkan permasalahan yang terkait, kemudian ditunjukkan agar mampu menjawab permasalahan-permasalahan dalam melakukan penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif ini yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dengan demikian, peneliti menganggap metode ini sebagai metode yang tepat untuk penelitian tentang kesenian *Janeng* pada acara khitanan di Wonoharjo Kabupaten Pangandaran. Dengan menggunakan metode ini, data-data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis. Proses analisis data-data ini diperkuat oleh studi literature dan hasil wawancara, kemudian dideskripsikan dengan jelas dalam bentuk tulisan oleh peneliti.

Penelitian kesenian *Janeng* ini memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, karena masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, tentatif dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Pendekatan kualitatif digunakan karena dalam pelaksanaannya, peneliti akan secara langsung meneliti berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kesenian *Janeng* dengan cara mengamati, memahami maupun berinteraksi dengan objek penelitian.

Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan tentang Kesenian *Janeng* pada acara khitanan di dusun Bojong Gebang desa Wonoharjo RT 01, RW 04, Kabupaten Pangandaran. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana fungsi *waditra* dalam kesenian *Janeng*, komposisi

musiknya, dan dapat memberikan tentang gambaran bagaimana kesenian *Janeng* tersebut dipentaskan berdasarkan fenomena pertunjukannya. Dengan metode deskriptif ini peneliti dapat memecahkan semua permasalahan yang telah dirumuskan di dalam penelitian. Selain itu, karena penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif, tentu saja semua data hasil penelitian disajikan dalam bentuk paparan atau deskripsi.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan agar penelitian bisa berjalan teratur dan sistematis, adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian kesenian *Janeng* di Dusun Bojong Gebang Desa Wonoharjo RT 01, RW 04, Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran pada acara Khitanan:

1. Penyusunan proposal penelitian.

Penyusunan proposal penelitian dilakukan sebagai langkah awal dalam menyusun rumusan masalah, menentukan metode, membuat tanggapan dasar, serta penentuan sumber data yang dilakukan bersama-sama dengan para dosen pembimbing.

2. Penyusunan pedoman wawancara.

Penyusunan pedoman wawancara bertujuan memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian dan digunakan sebagai acuan yang didalamnya berisi pertanyaan yang akan di ajukan dalam proses wawancara sehingga diperoleh data-data yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian kesenian *Janeng* di Dusun Bojong Gebang Desa Wonoharjo RT 01, RW 04, Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.

D. Definisi Operasional

Kesenian *Janeng* adalah kesenian yang berbentuk solawatan dengan syair-syairnya berunsur ke agamaan, dulu kesenian ini digunakan untuk penyebaran agama islam. Kesenian ini merupakan salah satu kesenian tradisi yang berkembang dan tumbuh di daerah jawa tengah tepatnya di daerah kebumen. *Janeng* merupakan warisan tradisi nenek moyang sejak masa awal perkemangan islam, dan para ketua dan pemain kesenian *Janeng* dulunya bersepakat bahwa *Janengan* ini berasal dari kata “*zamjani*”. Nama tokoh yang dipercayai sebagai pencipta musik tradisional Islam-Jawa ini. Tradisi masyarakat setempat mempercayai Syekh Zamjani merupakan tokoh yang memadukan syair-syair yang diciptakan oleh Sunan Kalijaga dan musik jawa ciptaan Ibrahim Al-Samarqandi (Ibrahim samarkandi). Dan tokoh ini diperkirakan hidup ada abad ke 15-16, masa dimana Islam berkembang pesat di tanah Jawa (Junaidi. 2013).

Khitana atau sunatan atau yang sering kita sebut dengan khitanan yaitu proses membersihkan diri dengan cara memotong kuncup (*kulup*) sebagai kelamin laki- laki. Upacara sunatan atau khitanan dilakukan dengan maksud agar alat vitalnya bersih dari najis. Anak yang telah menjalani upacara sunatan dianggap telah melaksanakan salah satu syarat utama sebagai umat islam. Dan biasanya pada zaman dajulu sunatan dilakukan oleh bengkong, disebut bengkong karena alat yang digunakanya yaitu alat yang terbuat dari sebilah bambu yang tengahnya di beri lubang untuk mencapit ujung alat kelamin anak yang akan di sunat (Ramdhani.2014, hlm.9).

E. Insrumen Penelitian

Intrumen atau alat penelitian yang digunakan dalam penelitian metode deskriptif analitik adalah:

1. Pedoman wawancara

Wawancara merupakan sebuah interaksi yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari wawancara yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Alat bantu yang dipergunakan untuk penelitian

adalah terdiri dari berbagai pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap data secara kualitatif.

2. Pedoman observasi

”Obsevasi adalah metode yang digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan atau situasi secara tajam terperinci, dan mencatatnya secara akurat dalam beberapa cara. Dalam penelitian seni, kegiatan observasi akan mengungkapkan gambaran sistematis mengenai peristiwa kesenian, tingkah laku (kreasi dan apresiasi) dan berbagai peralatnya (medium dan teknik) pada tempat penelitian.

3. Pengambilan dokumentasi

Pengambilan dokumentasi merupakan cara lain untuk membantu dan melengkapi data yang diperoleh peneliti selain melakukan wawancara dan observasi. Adapun yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengambilan gambaran berupa video maupun foto pada saat pertunjukan kesenian *Janeng* latihan ataupun pentas.

Alat perekam suara juga digunakan untuk melengkapi catatan-catatan wawancara. Dengan perekam suara sangat membantu peneliti dalam melengkapi jawaban yang tidak sempat tertulis, yakni dengan cara memutar kembali hasil rekaman yang telah dilakukan.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kesenian *Janeng* pada acara khitanan di Wonoharjo Kabupaten Pangandaran adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang mungkin tidak diperoleh melalui observasi, Peneliti melakukan wawancara hanya

kepada informan yang dipandang mengetahui secara pasti tentang permasalahan yang menjadi objek penelitian.

Wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab, dengan sejumlah informan tentang permasalahan yang diteliti. Adapun informan yang dirasakan sangat kompeten, dalam memberikan informasi mengenai permasalahan peneliti adalah ibu Soimah, bapak Wahsimah dan bapak Karyo Taruno, yang merupakan pimpinan ketua, wakil ketua, dan penasehat dalam kesenian *Janeng*, beliau juga sebagai pemain musik dalam kesenian *Janeng*. Wawancara ini dilakukan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan pokok yang telah disusun oleh peneliti, kemudian diajukan kepada informan secara acak, dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Namun tetap mengacu kepada bentuk pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

Wawancara awal dilakukan pada tanggal 18 April 2014. Dikediamannya bapak Wahsiman dan bapak Karyo Taruno terletak di Dusun Bojong Gebang desa Wonoharjo RT 01, RW 04, kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran dengan nara sumber utama bapak Wahsiman dan Karyo Taruno.

2. Observasi

Dalam hal ini observasi dilakukan dengan dua kali pertemuan dengan bapak Karyo Taruno, tempat observasi pertama di acara radio pandu dan yang kedua dikediaman bapak karyo taruno pada tanggal 15-16 April 2014. Observasi dilakukan bertujuan sebagai studi untuk mengenal, mengamati, dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Pencarian data diperoleh dari keterangan bapak Wahsiman, bapak Karyo Taruno selaku wakil ketua dan penasehat kesenian *Janeng* di Dusun Bojong Gebang desa Wonoharjo RT 01, RW 04, Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. Atas dasar pertemuan itu akhirnya peneliti memperoleh kesempatan untuk mendatangi langsung ke

lokasi penelitian yang dimaksud sekaligus mengamatinya mulai dari proses persiapan sampai selesainya pementasan kesenian *Janeng* tersebut.

Observasi ketiga dilakukan pada tanggal 18 April 2014 yang bertempat dikediaman ibu Soimah selaku ketua kesenian *Janeng* di Dusun Bojong Gebang RT 01 RW 04 Desa Wonoharjo Kabupaten Pangandaran dimana pada waktu yang bersamaan peneliti diperkenalkan dengan alat musik, semua peralatan yang dipakai untuk pertunjukan kesenian, dan proses dari awal sebelum pertunjukan kesenian *Janeng* di mulai.

Observasi atau pengamatan berikutnya dilaksanakan pada tanggal 19 April 2014, selanjutnya kegiatan observasi ini disesuaikan dengan kebutuhan data yang sudah dikemas dalam jadwal kegiatan penelitian di tempat kesenian *Janeng* tersebut. Data-data observasi ini didapat dari bapak Wahsiman, bapak Karyo Taruno selaku wakil ketua dan penasehat kesenian *Janeng* yang dianggap lebih mengenal tentang keberadaan perkembangan kesenian *Janeng* tersebut. kediaman beliau di Dusun Bojong Gebang Desa Wonoharjo RT 01, RW 04, Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.

Observasi atau pengamatan yang kelima dilaksanakan pada tanggal 21 April 2014, ditempat latihan di Dusun Bojong Gebang Desa Wonoharjo RT 01, RW 04, Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran dimana dilaksanakannya pertunjukan kesenian *Janeng*. Pada saat observasi ini peneliti bertindak sebagai apresiator, mendokumentasikan, dan mengamati kesenian tersebut. Pada hari itu juga peneliti selanjutnya mengamati tentang instrumen atau alat musik pengiring, lagu-lagu dan komposisi musik, dan fungsi *waditra* pada kesenian *Janeng* tersebut.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui pengkajian terhadap berbagai dokumen-dokumen penting dalam bentuk audio visual dan deskripsi tertulis, khususnya mengenai kesenian *Janeng*. Dokumen-dokumen tersebut merupakan media informasi sebagai data faktual yang sangat penting untuk dikaji, selain sebagai dokumen tambahan yang bermanfaat dalam memecahkan masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Untuk kelengkapan teknik pengumpulan data penelitian ini, semua data yang terhimpun ditulis dan didokumentasikan melalui perekam audio dan audio visual yang dimaksudkan untuk pelengkap data autentik di lapangan. Hal ini dilakukan agar dalam pengumpulan data-data penelitian valid dan maksimal. Adapun alat yang digunakan dalam mengabadikan data-data tersebut antara lain : seperangkat *alat tulis, handphone, Camera DLSR, dan handycam*.

4. Studi Kepustakaan atau Studi Literatur

Studi kepustakaan dalam penelitian ini adalah telah pustaka yang dilakukan dengan mengkaji teori, pendapat dari berbagai media seperti buku, artikel, jurnal, internet, yang hasil penelitian terkait tentang kesenian *Janeng* untuk mendukung penulisan skripsi ini supaya mudah dimengerti dan diterima oleh kalangan umum.

G. Analisis Data

1. Analisis data kualitatif

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami. Sehingga setiap peneliti melakukan analisi data dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.

2. Proses analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Dalam hal ini Nasution analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

a. Analisis sebelum ke lapangan

Analisis yang di lakukan terhadap data hasil studi, pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

b. Analisis data di lapangan model Miles and Huberman

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara , peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut:

1) *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data.

2) *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori.

3) *Conclusion Drawing / verification*

Menurut miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara,

dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3. Analisis data selama di lapangan model Spradley

Dengan melakukan wawancara kepada informan tersebut, dan mencatat hasil wawancara. Setelah itu perhatian peneliti pada obyek penelitian dan memulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara.

4. Pengolahan data

Yaitu dengan adanya data-data yang telah peneliti kumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diatas, peneliti mengklasifikasikan kedalam beberapa bagian, yaitu:

- a. Data tentang latar belakang kesenian *Janeng*.
- b. Data tentang sejarah dan persebaran kesenian *Janeng*.
- c. Data tentang lagu yang disajikan dalam satu kali pementasan.
- d. Data tentang ritual khusus sebelum pementasan kesenian *Janeng*.
- e. Data tentang judul lagu yang dinyanyikan dalam pementasan *Janeng* dan makna dalam setiap lagu yang dinyanyikan tersebut.
- f. Data tentang adanya perbedaan dalam setiap acara pertunjukan kesenian *Janeng*.
- g. Data tentang nama-nama *waditra* dalam kesenian *Janeng*.
- h. Data tentang fungsi *waditra* dalam kesenian *Janeng*.
- i. Data tentang komposisi musik dalam kesenian *Janeng*.